

**Strategi Pengembangan SDM Di UMKM
Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Di Era Digital Di Kota Surabaya**

Supriyadi^{1*}, Muhammad Akmal Sholahuddin²

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2}

*Alamat email penulis koresponden : spryadiiii@gmail.com/akmalsholahuddin8@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas implementasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung pertumbuhan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. Tujuan utama strategi ini adalah memberdayakan pelaku UMKM agar lebih kompetitif di pasar dan mampu menghadapi tantangan, termasuk keterbatasan pengunjung. Pendekatan yang diterapkan mencakup sosialisasi dan pelatihan, pemasaran dan promosi digital, serta kolaborasi dan kemitraan. Sosialisasi dan pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, terutama dalam pemasaran digital dan manajemen usaha. Strategi pemasaran digital memperluas jangkauan pasar, sementara kolaborasi dengan berbagai pihak memperkuat daya saing UMKM secara lokal dan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan SDM tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi lokal tetapi juga membuka lapangan kerja serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, strategi ini dapat diandalkan sebagai pendekatan berkelanjutan untuk memperkuat ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM yang lebih inovatif dan mandiri.

Kata Kunci: Ekonomi Lokal, Era Digital, Pengembangan Sdm.

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam ekonomi lokal di sejumlah negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, Strategi pengembangan sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran kunci dalam meningkatkan pendapatan perekonomian lokal. Pengembangan SDM adalah serangkaian upaya terencana dan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan memperbaiki keterampilan individu melalui program pelatihan (Ekonomi & Berkolaborasi, 2022) dalam penelitian dzulkifli (2022). Memperkuat SDM yang ada di sektor UMKM dapat menjadi motor penggerak utama dalam menghasilkan inovasi, produktivitas, dan daya saing yang diperlukan untuk mengangkat perekonomian lokal ke tingkat yang lebih tinggi.

Peningkatan pendapatan ekonomi lokal melalui sektor UMKM memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan. Selain berdampak pada peningkatan perekonomian nasional, UMKM juga menjadi pendorong utama penciptaan kesempatan kerja, distribusi pendapatan, dan pemberdayaan masyarakat setempat. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2019, terdapat sekitar 65,4 ribu unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Oleh karena itu, strategi pengembangan SDM yang terfokus pada sektor UMKM menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. (Kementerian Keuangan RI, Kontribusi UMKM Dalam perekonomian Indonesia 2023).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam organisasi, terutama bagi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SDM merujuk pada kemampuan, keterampilan, dan kompetensi pekerja yang dapat mempengaruhi kinerja

perusahaan secara keseluruhan. SDM yang berkualitas mampu meningkatkan daya saing perusahaan serta memaksimalkan produktivitas dan inovasi. Pengembangan SDM bertujuan untuk memperkuat kapabilitas individu dan tim agar mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi yang cepat (Hasbullah, 2021).

UMKM sering menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan SDM, termasuk keterbatasan biaya, akses ke pelatihan, dan minimnya kemampuan untuk merekrut tenaga profesional yang terampil. Di samping itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya pengembangan SDM dan kurangnya akses ke teknologi modern juga menjadi kendala yang mempengaruhi proses pengembangan SDM di UMKM (Hakim, 2019) dalam penelitian (Sampurna *et al.*, 2024). Akibatnya, banyak UMKM yang sulit berkembang dan berinovasi karena rendahnya kualitas tenaga kerja mereka.

METODE PENELITIAN/ PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan teknik *content analysis*. Menurut Delgado-Rodríguez and Sillero-Arenas (2018) *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah cara yang terstruktur jelas untuk merangkum, menilai dengan kritis, mengintegrasikan, dan menyajikan temuan dari beberapa penelitian terkait dengan pertanyaan penelitian atau topik tertentu. Data didapatkan kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* yang merupakan sebuah teknik penelitian yang memungkinkan pembuatan inferensi yang dapat direplikasi dan pengumpulan data yang akurat dengan pertimbangan sesuai konteksnya (Krippendorff, 2018).

Data yang dikumpulkan dianalisis secara mendalam dengan mempertimbangkan konteksnya, sehingga memungkinkan agar mendapatkan inferensi yang dinilai dapat dipercaya dan akurat. Metode ini sangat efektif dan sesuai dipakai dalam melakukan telaah secara kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) telah menghasilkan perubahan yang substansial dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tujuan utama dari strategi ini adalah untuk meningkatkan ekonomi lokal. dibuat dengan tujuan menjadi wadah dari pemerintah Kota Surabaya dalam melakukan pemberdayaan terhadap UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal. Dalam implementasinya, masih terdapat beberapa hambatan yang terjadi seperti sepi pengunjung. Adanya strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa penerapan langkah-langkah yang terbukti membawa dampak yang positif bagi peningkatan pendapatan ekonomi lokal pada sektor UMKM, antara lain:

1. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan adalah satu diantara beberapa strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) hingga dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan ekonomi lokal, terutama dalam konteks pengembangan UMKM. Sosialisasi mengacu pada proses penyebaran informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok terkait tentang banyaknya faktor memiliki relevansi terhadap kegiatan

perekonomian, sementara pelatihan melibatkan pemberian keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman praktis yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif.

Penelitian ini menyoroti bahwa sosialisasi melalui penyebaran pengetahuan tentang kewirausahaan dalam usaha meningkatkan sektor UMKM di Desa Palangan, Kecamatan Karangbinangun, Kabupaten Lamongan, memberikan dampak signifikan terhadap ekonomi lokal. Sosialisasi dan pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal, terutama ketika peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) semakin baik. Pelatihan ini membantu peserta dalam menanamkan dan membangun jiwa wirausaha, memahami studi kelayakan usaha, serta memulai dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan perkembangan teknologi media sosial yang semakin canggih, yang dapat digunakan untuk pengembangan dan pemasaran produk atau jasa (Ananta *et al.*, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan mengenai pengembangan UMKM di Dusun Kalangan Kebonagung, Bantul telah memberikan dampak positif pada ekonomi lokal, khususnya dalam sektor kuliner. Peserta UMKM, terutama di bidang kuliner, mendapatkan manfaat besar dari sosialisasi pemasaran online. Mereka telah menggunakan platform seperti Instagram untuk mempromosikan produk-produk mereka, menunjukkan pemahaman yang baik akan pentingnya media sosial dalam memperluas pasar. Ini berpotensi meningkatkan ekonomi lokal dengan memperluas jangkauan pasar UMKM (Suyanto *et al.*, 2022) dalam penelitian (Maulida *et al.*, 2023).

Dari temuan penelitian, terlihat bahwa sosialisasi dan pelatihan memberikan pengaruh yang berarti dalam meningkatkan ekonomi lokal pada sektor UMKM di Kampung Kue Rungkut. Sosialisasi dan pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal, apabila meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal di sektor UMKM (Laili & Wijarnoka, 2023).

Penelitian memperlihatkan melalui sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan telah mencapai keberhasilan dalam kontribusi terhadap keterampilan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana pelaku UMKM di Binong Permai memperoleh pengetahuan terkait aplikasi Buku Warung setelah melalui tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan. Adanya pemahaman dan keterampilan baru, pelaku UMKM di Binong Permai diharapkan dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka dan bersama-sama menciptakan dampak positif pada ekonomi lokal (Yohana *et al.*, 2024).

Pentingnya peran sosialisasi dan pelatihan untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di sektor UMKM. Sosialisasi dan pelatihan dapat memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan yang diperlukan bagi pelaku UMKM. Misalnya, mereka dapat dilatih dalam hal manajemen usaha, teknik memasak dan penyajian makanan yang menarik, manajemen keuangan, dan pemasaran produk secara efektif. Dengan meningkatkan kualitas SDM mereka melalui pelatihan yang tepat, pengusaha UMKM dapat memaksimalkan potensi usaha mereka serta memberikan pengalaman kuliner yang lebih memuaskan bagi pengunjung UMKM.

Dengan demikian, pengembangan Sumber Daya manusia (SDM) melalui strategi sosialisasi dan pelatihan dapat dianggap menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal pada sektor UMKM. Langkah-langkah ini tidak hanya membantu UMKM agar bisa lebih kompetitif di pasar yang semakin kompleks, tetapi juga berpotensi untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat setempat, termasuk peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan.

2. Pemasaran dan Promosi Digital

Di zaman revolusi industri 4.0 seperti saat ini, diperlukan digitalisasi di segala sektor meliputi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemasaran dan promosi melalui media digital dapat meningkatkan jangkauan pasar yang lebih luas. Selain itu, strategi pemasaran dan promosi digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi lokal pada sektor UMKM.

Studi menunjukkan bahwa digitalisasi berperan penting dalam memulihkan ekonomi sektor kerajinan dan mendukung UMKM di Provinsi Bali. UMKM memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian lokal, terutama bagi kalangan menengah ke bawah. Disarankan agar UMKM di Bali memanfaatkan digitalisasi dalam pemasaran produk untuk mengatasi tantangan yang dihadapi akibat pandemi, sehingga dapat terus berkembang tanpa terhalang oleh situasi yang sulit (Adnyani *et al.*, 2020).

Sebuah hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam UMKM sektor kuliner di Kelurahan Jatinegara, Jakarta Timur, memberikan dampak positif dalam meningkatkan ekonomi lokal. UMKM yang mengadopsi strategi pemasaran dan promosi digital mampu meningkatkan keuntungan usaha, terutama dengan meningkatkan pendapatan dan volume penjualan, serta menarik lebih banyak pelanggan. Digitalisasi memudahkan transaksi, memperluas jangkauan pasar, serta mendapatkan perhatian dari pelanggan baru melalui promo-promo yang disediakan (Hasan *et al.*, 2021).

Pemasaran dan promosi digital terbukti mampu meningkatkan ekonomi lokal pada sektor UMKM. Dengan adanya strategi tersebut, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka secara signifikan. Adopsi teknologi seperti *Google Business* dan QRIS dapat memberikan peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan dan memudahkan proses pembelian bagi pelanggan. Selain itu, digitalisasi usaha UMKM seperti penggunaan *website* dan *platform e-commerce*, telah membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses transaksi penjualan.

Dengan demikian, strategi pemasaran dan promosi digital telah membuktikan diri sebagai salah satu faktor pendorong utama dalam meningkatkan ekonomi lokal. Melalui pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan daya saing, menjangkau lebih banyak pelanggan, dan menciptakan pengalaman kuliner yang lebih baik bagi pengunjung.

3. Kolaborasi dan Kemitraan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi lokal pada bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada konteks strategi kolaborasi dan kemitraan mampu menjadi strategi yang efektif untuk memperkuat upaya pengembangan SDM di kalangan pelaku UMKM.

Strategi kolaborasi dan kemitraan strategis dalam sektor UMKM berdampak positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal. Setiap pelaku usaha khususnya pengusaha UMKM perlu bersedia untuk berkolaborasi dan bermitra dengan bisnis lain guna memperkuat posisi mereka, mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerja mereka agar dapat tetap relevan dan bertahan dalam persaingan (Pokhrel, 2024)

Penelitian menyoroti pentingnya strategi kolaborasi dan kemitraan di sektor UMKM, seperti yang tergambarkan dalam program "Merdeka Ekspor-UMKM Merdeka". Kolaborasi antara para pemangku kepentingan dan skema bisnis UMKM ekspor memiliki peran krusial dalam tahap penerimaan atau manajemen UMKM. Dengan proses *onboarding* yang efektif, pelaku UMKM dapat mengakses potensi pasar internasional untuk melakukan ekspor.

Penerapan teknologi digital menjadi faktor kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi UMKM setelah pandemi, memungkinkan mereka untuk tetap eksis, pulih, dan bersaing di pasar global. Untuk mewujudkannya, sinergi yang baik antara para pemangku kepentingan sangatlah penting agar proses transformasi berjalan lancar (Sofia *et al.*, 2022).

Strategi kolaborasi dan kemitraan merupakan salah satu metode efektif dalam meningkatkan ekonomi lokal melalui kerjasama yang kuat antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya, UMKM memiliki potensi untuk menjadi destinasi produk yang lebih menarik dan berdaya saing tinggi.

Dengan demikian, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan penting bagi pelaku UMKM untuk terus mendorong kolaborasi dan kemitraan yang berkelanjutan. Langkah-langkah tersebut bukan saja akan memberi keuntungan kepada para UMKM secara individu, namun juga akan memperkuat fondasi ekonomi lokal secara keseluruhan, membuat peluang pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan komunitas lokal.

KESIMPULAN

Implementasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) telah menunjukkan dampak positif dalam sektor UMKM, khususnya dalam meningkatkan ekonomi lokal. Beberapa strategi utama, seperti sosialisasi dan pelatihan, pemasaran digital, serta kolaborasi dan kemitraan, berhasil meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan daya saing pelaku UMKM. Sosialisasi dan pelatihan memberikan pengetahuan praktis dalam pengelolaan usaha serta meningkatkan keterampilan pemasaran melalui media sosial, yang terbukti memperluas pasar UMKM.

Selain itu, strategi pemasaran digital memperluas jangkauan pasar dengan memanfaatkan teknologi seperti *e-commerce* dan QRIS, yang memudahkan transaksi dan menarik pelanggan baru. Kolaborasi dan kemitraan antara UMKM, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya memperkuat posisi pelaku UMKM dalam pasar lokal dan global, serta menciptakan peluang ekspor yang lebih besar.

Meskipun strategi ini telah berhasil meningkatkan ekonomi lokal, masih terdapat tantangan seperti kurangnya pengunjung. Oleh karena itu, terus dibutuhkan pengembangan SDM yang berkelanjutan untuk memastikan pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian dan implementasi strategi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mendukung sektor UMKM. Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada pemerintah Kota Surabaya, para pelaku UMKM, lembaga pelatihan, serta seluruh pemangku kepentingan yang turut berperan aktif dalam memajukan ekonomi lokal.

Kami juga menghargai dedikasi dan kerja keras semua pihak yang terlibat dalam sosialisasi, pelatihan, pemasaran digital, serta upaya kolaborasi yang telah dilakukan. Semua dukungan dan kerjasama yang diberikan merupakan bentuk nyata dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan menguatkan fondasi perekonomian lokal.

Semoga langkah-langkah positif ini terus berlanjut, membawa perubahan yang lebih baik, dan menjadikan sektor UMKM sebagai penggerak ekonomi yang kuat dan berdaya saing tinggi. Terima kasih atas semangat dan komitmen yang telah diberikan dalam upaya pemberdayaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, K. E. K., Adnyana, I. W., & Murniasih, N. N. (2020). Teacher and students' perception on using Kahoot! for English learning. *Proceedings of the 3rd International Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019)*, 394, 62–67. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.011>
- Ananta, N. P., Ramadhan, A., Meirinawati, M., & Suprpto, F. A. (2024). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Ekonomi Lokal pada Sektor UMKM di Sentra Wisata Kuliner Karah, Kota Surabaya. *Bappenas Working Papers*, 7(1), 72–85. <https://doi.org/10.47266/bwp.v7i1.310>
- Ekonomi, P., & Berkolaborasi, H. (2022). *Digital Economy Conference 2022*, Mendag Zulkifli Hasan : Kunci. m(5), 5–6.
- Hasan, M., Rapika, S., Ahmad, M. I. S., Supatminingsih, T., & Mustari, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Berbasis Strategi Diversifikasi Konsentris Untuk Meningkatkan Kualitas Usaha Produksi Minyak Cengkeh. *Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis*, 26(2), 72. <https://doi.org/10.20961/jkb.v26i2.48391>
- Hasbullah. (2021). Kurikulum Pendidikan Guru : Metode Simulasi dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi. *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 155–162. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v11i2.2138>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Diakses pada 25 Desember 2025, dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/datapublikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Maulida, F., Hasanah, N., & Sariwulan, T. (2023). The effect of liquidity and financial distress on tax aggressiveness with firm size as the moderating variable. *ITQAN: Journal of Islamic Economics, Management, and Finance*, 2(2), 68–85.
- Sampurna, A., Sherlliana, S., Sinaga, W. A., Matondang, J. D., Zafar, I. A., & Ridha, A. (2024). Pengembangan Model Manajemen Kompetensi SDM UMKM untuk Mengelola Media Sosial Instagram Secara Optimal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (1), 4537–4541. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13078>
- Sofia, S., Ardianto, E. T., Muna, N., & Sabran, S. (2022). Analisis Aspek Keamanan Informasi Data Pasien Pada Penerapan RME di Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Rekam Medik & Manajemen Informasi Kesehatan*, 1(2), 94–103. <https://doi.org/10.47134/rmik.v1i2.29>
- Yohana, V., Wijianto, B., & Arief, I. (2024). Molecular Docking Study of Epigallocatechin Gallate (Egcg) As a Therapy for Type 2 Diabetes Mellitus. *Jurnal Kimia Riset*, 9(1), 46–58. <https://doi.org/10.20473/jkr.v9i1.56399>